

**KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
DITINJAU DARI METODE MENGAJAR GURU DAN  
FASILITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XI  
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana S-1



Diajukan Oleh :

**OKTAVIASARI**

**A 210 110 111**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
JULI, 2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, MM.  
NIP/NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Oktaviasari

NIM : A.210.110.111

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul skripsi : "KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
DITINJAU DARI METODE MENGAJAR GURU DAN FASILITAS  
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Juli 2015  
Pembimbing

**Drs. H. Djalal Fuadi, MM**  
**NIK : 350**

**KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
DITINJAU DARI METODE MENGAJAR GURU DAN  
FASILITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XI  
SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oktaviasari dan Djalal Fuadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: [Oktaibrahim82@gmail.com](mailto:Oktaibrahim82@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, pengaruh fasilitas belajar serta pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta yang berjumlah 140 siswa, dan sampel 100 siswa diperoleh dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Sebelumnya angket yang telah diuji-cobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji anova satu jalur dan uji t. Kesimpulan yang diperoleh: 1) Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap keaktifan belajar. Berdasarkan hasil uji anova satu jalur diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $3,627 > 3,07$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . 2) Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $3,118 > 3,07$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,040$ . 3) Ada pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} -2,081$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,040$ .

Kata kunci: *Metode mengajar guru, fasilitas belajar, keaktifan belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses perkembangan manusia dengan tujuan tercapainya kemajuan untuk bangsa. Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan diatur dalam UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat (1) dan (2) yaitu, ayat (1) berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” dan ayat (2) berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang”.

Kemajuan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan di bidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya dalam menjalankan proses perkembangan tersebut. Melalui pendidikan itulah diharapkan tercapainya kehidupan manusia dalam kemajuan perkembangan yang baik.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang sangat penting pada kemajuan perkembangan. Pelajaran ekonomi sangat diperlukan dalam tingkat sekolah sampai perguruan tinggi. Oleh karena itu, ekonomi sangat penting ditanamkan pada diri siswa.

Pelajaran ekonomi mempunyai tujuan bagi siswa untuk mempelajari kegiatan pada diri sendiri dan alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kehidupan sehari-hari melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan ekonomi tersebut perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk dalam lingkungan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar permasalahan yang ada teratasi. Oleh karena itu harus diberi solusi terhadap masalah-masalah di atas yaitu metode yang bervariasi dan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Metode yang akan diterapkan dapat menarik siswa untuk semangat belajar. Berbagai macam metode mengajar guru ini dapat meningkatkan semangat dan perhatian untuk belajar karena siswa belajar aktif, rasa ingin tahu metode yang digunakan.

Fasilitas belajar sangat erat hubungannya dengan proses belajar, karena fasilitas belajar yang dipakai oleh guru pada proses mengajar akan digunakan pula siswa untuk menerima materi yang diajarkan. Fasilitas belajar yang lengkap akan membantu guru dalam mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Jika siswa dapat menerima pelajaran dengan baik, maka hasil belajar akan memuaskan dan menjadikan siswa lebih giat dan lebih maju.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif karena data yang diperoleh dari angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data statistik dalam pembahasannya dan menggunakan penelitian asosiatif karena dalam penelitian ini juga untuk mengetahui adanya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta pada tahun ajaran 2014/2015 dengan populasi sebanyak 140 siswa. Sampel diambil berdasarkan tabel krejcie dengan taraf 5% yaitu sejumlah 100 sampel dengan teknik proportional random sampling. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan (*try out*) sebanyak 20 siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang, tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Adapun kriteria uji normalitas yaitu jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $p > 0,05$  pada taraf signifikansi 5% maka distribusi sebenarnya normal. Sedangkan kriteria uji linieritas yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p > 0,05$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima berarti persamaan linier.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dengan alamat di Jalan RM. Said 35 Kota Surakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2015 sampai selesai.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa koefisien masing-masing variabel independent bernilai positif, artinya variabel metode mengajar guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap keaktifan belajar.

Hasil uji hipotesis pertama menggunakan tehnik uji anova jalur satu diketahui bahwa metode mengajar guru diperoleh  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,627 (positif), sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya ada pengaruh metode mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin metode mengajar guru baik maka keaktifan belajar juga semakin baik, sebaliknya jika metode mengajar guru kurang baik maka keaktifan belajar juga akan menurun.

Hasil uji hipotesis kedua menggunakan tehnik uji anova jalur satu diketahui bahwa fasilitas belajar diperoleh  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,118 (positif), sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya ada pengaruh fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin fasilitas belajar baik maka keaktifan belajar juga semakin baik, sebaliknya jika fasilitas belajar kurang baik maka keaktifan belajar juga akan menurun.

Hasil uji hipotesis ketiga menggunakan tehnik uji t diketahui bahwa metode mengajar guru dan fasilitas belajar terdapat selisih  $t_{hitung}$  sebesar -2,081, Hal ini ditunjukkan dengan signifikan  $< 0,050$  pada taraf signifikan 5% yaitu  $0,040 > 0,050$  dengan  $N = 100$  yang artinya ada pengaruh metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa metode mengajar guru dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, data pada Bab IV dapat dikemukakan tiga kesimpulan terkait penelitian ini ketiga kesimpulan:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu  $3,627 > 3,07$  (sig.  $0,000 < 0,050$ ) dengan  $N = 100$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) metode mengajar guru maka akan semakin baik keaktifan belajar yang akan dicapai. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu  $3,118 >$

3,07 (sig. 0,040 < 0,050) dengan N =100. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) fasilitas belajar maka akan semakin baik keaktifan belajar yang akan dicapai. Terdapat pengaruh antara metode mengajar guru dan fasilitas belajar. Hal ini ditunjukkan dengan mean sebesar -1,020, SDi sebesar 4,901 dengan  $t_{hitung}$  sebesar -2,081. Hal ini ditunjukkan dengan signifikan < 0,050 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,040 > 0,050 dengan N =100. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

### **IMPLIKASI**

Dari penjabaran kesimpulan di atas, diketahui bahwa variabel bebas (metode mengajar guru dan fasilitas belajar) secara parsial maupun secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat (keaktifan belajar). Hal ini mengisyaratkan bahwa apabila keaktifan belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 ingin mengalami peningkatan, maka metode mengajar guru dan fasilitas belajar juga harus ditingkatkan agar nantinya dapat memperbaiki kualitas pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Cemerlang.